naik serta diperburuk dengan melemahnya daya beli masyarakat terhadap produk-produk otomotif. Oleh karena itu dampak krisis ekonomi ini sangat berpengaruh terhadap perbedaan rasio-rasio keuangan dalam perolehan tingkat laba yang dihasilkan perusahaan.

Sehingga hipotesis yang diajukan adalah :

H2 : *Prediksi rasio keuangan terhadap perubahan laba perusahaan industri otomotif berbeda secara signifikan pada periode sebelum krisis dan selama krisis ekonomi.*

d. Penggunaan hanya satu kelompok perusahaan dengan bidang yang sama yakni industri otomotif untuk menghindari karakteristik perolehan keuangan maupun kebijakan-kebijakan antara perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam sektor manufaktur.

Pemilihan sampel ditentukan secara purposive sampling dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan secara teratur dan lengkap selama periode penelitian dengan akhir periode tahun kalender setiap laporan keuangan adalah 31 desember. Penggunaan kriteria ini diperlukan untuk menghindari penggunaan laporan tengah tahun sebagai sumber data bagi penelitian.
2. Selama periode pengamatan, perusahaan yang bersangkutan secara berturut-turut tidak mengalami kerugian. Hal ini dikarenakan tujuan dari penelitian ini berkaitan dengan prediksi perubahan laba pada suatu perusahaan, sehingga kemampuan perusahaan sampel untuk memperoleh laba setidaknya selama periode penelitian menjadi kriteria yang cukup penting.
3. Terdapat laporan keuangan 3 tahun sebelum krisis yaitu 1994,1995 dan 1996 dan 3 tahun selama krisis ekonomi berlangsung yaitu 1997,1998, dan 1999.

Jumlah sampel dari penelitian ini adalah 15 perusahaan industri otomotif dan komponen pendukungnya selama enam tahun yang dikumpulkan secara keseluruhan. Dengan demikian sampel yang digunakan adalah pooled data selama

PT Hexindo Adiperkasa Tbk

(dalam million rupiah)

Keterangan	Tahun						
	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000
Total Assets	144,322	243,399	281,227	457,254	444,734	367,943	400,638
Current Assets	124,684	214,168	246,744	407,421	359,110	307,997	343,352
of which							
Cash on hand in banks	26,517	15,188	39,508	30,939	139,843	99,021	59,371
Trade receivables	35,529	70,219	61,236	59,373	71,182	60,030	122,431
Inventories	51,369	119,168	140,811	305,101	132,012	133,751	142,881
Investment	3,262	3,262	3,262	3,262	3,262	-	83
Fixed Assets-Net	15,078	20,978	26,869	45,480	38,344	37,151	43,018
Other Assets	1,298	4,991	4,352	1,091	44,018	22,796	14,185
Liabilities	104,385	164,313	192,264	401,369	655,691	284,724	286,624
Current Liabilities	103,918	164,019	191,449	321,526	436,641	145,784	119,484
of which							
Short term debts	5,153	27,641	39,741	32,413	24,164	9,027	101,582
Trade payable	90,456	118,508	127,934	251,178	253,121	115,820	101,582
Taxes payable	2,600	1,751	4,789	3,226	3,546	288	1,492
Long term liabilities	447	294	614	79,843	219,050	138,940	167,140
Shareholder's Equity	39,957	79,086	88,964	55,885	7,874	83,219	114,014
Number of outstanding shares	32,000	42,000	42,000	42,000	84,000	84,000	84,000
Paid-up capital							
in exceess of par value	-	18,000	18,000	18,000	18,000	16,712	16,712
Retained earnings	7,957	19,086	28,964	-4,115	-94,126	-17,493	13,302
Net Sales and Revenue	151,165	200,734	258,740	229,312	467,809	349,929	388,375
Cost of Goods Sold	120,257	153,970	199,428	169,644	308,169	210,576	246,855
Gross Profit	30,909	46,764	59,311	59,668	159,640	139,352	141,519
Operating Expenses	19,278	26,646	34,887	56,971	64,806	54,170	81,845
Operating Profit	11,631	20,119	24,424	2,697	94,834	85,183	59,675
Other Income (expenses)	151	-2,083	-5,468	-32,416	-225,985	11,251	-14,881
Profit before Taxes	11,782	18,036	18,956	-29,719	-131,151	96,434	44,794
Profit after Taxes	7,845	13,229	13,238	-29,719	-97,596	75,983	30,795
Market price of common stock	3,600	3,900	3,350	4,200	625	2,750	925
Book value pershare	1,249	1,883	2,118	1,331	0,094	0,991	1,357